



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu sektor yang penting di dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Salah satu manajemen yang diterapkan di dalam peternakan yaitu biosekuriti. Biosekuriti merupakan langkah manajemen yang harus dilakukan oleh peternakan untuk mencegah bibit penyakit masuk ke dalam peternakan menurut Medion (2021), tujuan biosekuriti adalah mencegah penularan penyakit baik dari luar ataupun di dalam peternakan. Biosekuriti merupakan salah satu manajemen di dalam peternakan yang efektif dan mudah untuk dilakukan. Biosekuriti terdapat 3 tingkatan yaitu biosekuriti konseptual, struktural, dan operasional.

Biosekuriti konseptual merupakan salah satu dasar dari pencegahan penyakit di peternakan. Hal yang harus dikelola dalam biosekuriti konseptual yaitu pemilihan lokasi peternakan khususnya kandang, pengaturan jenis dan umur ternak. Biosekuriti struktural merupakan hal yang berhubungan dengan tata letak peternakan, pengaturan saluran limbah peternakan, gudang pakan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di dalam peternakan. Biosekuriti operasional mencakup sanitasi, isolasi, dan kontrol lalu lintas. Tingkatan biosekuriti tersebut penting untuk dilakukan karena biosekuriti merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit untuk ayam broiler di dalam peternakan. Penerapan biosekuriti yang baik dan benar akan meningkatkan produktivitas ternak (Disnakkeswan 2018). Produktivitas yang meningkat akan menguntungkan bagi pemilik peternakan sehingga, hasil yang didapatkan dapat mencapai keuntungan yang baik.

Alkea Naratas Farm merupakan salah satu peternakan ayam broiler di Ciamis Jawa Barat. Peternakan tersebut merupakan salah satu peternakan ayam broiler yang memelihara ayam dari masa DOC, starter, hingga siap panen (*finisher*). Proses pemeliharaan juga didukung dengan adanya penerapan biosekuriti di dalam peternakan. Biosekuriti penting dilakukan di dalam peternakan ayam yaitu, dapat mencegah ayam tertular penyakit baik dari luar atau dalam peternakan. Peternakan tersebut merupakan salah satu tempat yang cocok untuk mempelajari penerapan biosekuriti peternakan ayam broiler.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan Akhir ini yaitu, untuk memaparkan dan menguraikan penerapan biosekuriti pada ayam broiler di Alkea Naratas Farm.